

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024

Ainil Mastura^{1*}, Ester Simanullang²

^{1,2} STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Email : ainilmastura88@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis : ainilmastura88@gmail.com*

Abstract. Early detection is the use of certain tests, tests or procedures that can be used well to differentiate between a person who appears healthy or who is actually healthy and suffers from an abnormality, an attempt to prevent the disease from identifying a disease or disorder that is not clinically obvious. The purpose of this study is to determine the relationship between maternal knowledge about early detection of cervical cancer and IVA Test motivation at the Peureulak East Aceh Health Center in 2024. This study is quantitative with a cross sectional research design conducted in the working area of the Peureulak Health Center. The population in this study is married pregnant women, which is 96 people. The sampling technique used is total sampling. The instrument used was a questionnaire and bivariate analysis using the Chi Square test. The conclusion obtained was a p-value of $0.001 < 0.05$, which means that there is a relationship between knowledge and motivation for early detection of cervical cancer at the Peureulak Health Center, East Aceh in 2024.

Keywords: MKJP, Socio-Cultural, Knowledge

Abstrak. Deteksi dini adalah penggunaan tes, tes, atau prosedur tertentu yang dapat digunakan dengan baik untuk membedakan antara orang yang tampak sehat atau yang sebenarnya sehat dan menderita suatu kelainan, suatu upaya untuk mencegah penyakit tersebut mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang tidak jelas secara klinis. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Motivasi IVA Test pada Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Peureulak. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sudah menikah yaitu dengan jumlah 96 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Instrumen yang dipakai adalah kuisioner yang serta analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Kesimpulan yang didapatkan nilai p-value $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan motivasi terhadap deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024.

Kata kunci: MKJP, Sosial Budaya, Pengetahuan

1. LATAR BELAKANG

Wanita dengan memiliki organ reproduksi yang perlu mendapatkan perhatian khusus terutama kepada Wanita yang telah memiliki pasangan. Dalam merawat dan menjaga Kesehatan alat reproduksi Wanita maka diperlukan perhatiandari pasangan dan Wanita yang memahamai deteksi awal komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi. Dalam kemajaun zaman sekarang ini, sering sekali terjadi kanker serviks pada Wanita. Kadang kala kanker serviks yang terjasi tidak memilikitanda gejala di tahap awal.

Pemerintah Indonesia telah berupaya mencegah dan mengendalikan penyakit kanker, khususnya melalui deteksi dini kanker serviks pada wanita usia 30 hingga 50 tahun dengan

menggunakan metode Pemeriksaan Asam Asetat Visual (IVA). Deteksi dini adalah penggunaan tes, tes, atau prosedur tertentu yang dapat digunakan dengan baik untuk membedakan antara orang yang tampak sehat atau yang sebenarnya sehat dan menderita suatu kelainan, suatu upaya untuk mencegah penyakit tersebut mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang tidak jelas secara klinis.

Skrining kanker serviks bertujuan untuk mendeteksi adanya pertumbuhan sel abnormal pada leher rahim. Menurut artikel jurnal Surudani & Welembuntu, 80- 90% dari seluruh kanker serviks terjadi pada wanita berusia 30-55 tahun. Oleh karena itu, skrining kanker serviks sangat dianjurkan pada kelompok PUS (pasangan usia subur). Pencegahan kanker serviks yang paling efektif adalah deteksi dini dengan PAP_Smear atau tes visual asam asetat (IVA).

Hal ini adalah metode yang efektif dan efisien untuk deteksi dini kanker serviks. Selain murah, tindakan ini juga dapat dilakukan oleh bidan dan petugas Puskesmas. Deteksi dini kanker serviks merupakan kunci penyembuhan segala jenis kanker. Pentingnya deteksi dini adalah untuk mengurangi angka kesakitan individu yang terkena dan mencegah berkembangnya kanker pada stadium lanjut (Ahmad, 2020).

Tes IVA merupakan tes skrining kanker serviks yang menggunakan asam asetat 3-5% untuk pengujiannya dan dapat dideteksi dengan pengamatan langsung. Berdasarkan hasil uji diagnostik, uji IVA mempunyai sensitivitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%. Sebaliknya, tes pap smear memiliki sensitivitas 55%. Dengan spesifisitas 90%, nilai prediksi positif 84%, dan nilai prediksi negatif 69%, hasil ini memungkinkan kita menyimpulkan bahwa tes IVA memberikan hasil yang lebih cepat dan sensitive. Karena metode IVA ini merupakan metode skrining yang praktis dan hemat biaya, maka diharapkan temuan kanker serviks dapat dideteksi secara dini.

Survei kuesioner singkat terhadap 15 wanita usia subur menemukan bahwa 11 orang memiliki pengetahuan yang kurang tentang IVA dan 9 orang memiliki sikap negatif (menolak menjalani IVA Test). Alasan perempuan tidak dapat menjalani pemeriksaan kanker serviks antara lain keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, kurangnya motivasi dari keluarga dan lingkungan, ketakutan akan rasa sakit, dan penolakan karena malu. Rendahnya kesadaran masyarakat turut berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang skrining kanker serviks dengan metode IVA (pemeriksaan asam asetat visual) dengan motivasi ibu melakukan tes IVA di Puskesmas Peureulak Aceh Timur Tahun 2024.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Dengan menggunakan pendekatan penelitian cross sectional, penelitian ini dilakukan dengan cara menguji hubungan dengan pengetahuan ibu. Deteksi dini kanker serviks dengan motivasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Peureulak. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang sudah menikah yang berjumlah 96 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang untuk menilai hubungan pengetahuan ibu dengan deteksi dini kanker serviks serta analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai signifikansi ($\alpha=0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Hasil Univariat Responden Penelitian (n=96)

No	Variabel	F	%
1	Usia		
	Tidak Beresiko	37	38,5
	Beresiko	59	61,5
2	Pendidikan		
	Tinggi	32	33,3
	Rendah	64	66,7
3	Pekerjaan		
	Bekerja	61	63,5
	Tidak Bekerja	35	38,5
4	Pengetahuan		
	Baik	39	40,6
	Cukup	57	59,4
5	Motivasi		
	Aktif	38	39,6
	Tidak Aktif	58	60,4

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi

Pengetahuan	Motivasi		P. Value
	Aktif	Tidak Aktif	

Baik	22	56,4	17	43,6	0,006
Cukup	16	28,1	41	71,9	

Berdasarkan tabel diatas bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan dengan motivasi dengan nilai p-value 0.001 dan PR 2,010 (CI 95% 1.220-3.309). Dimana pengetahuan yang baik mempunyai peluang 2 kali untuk motivasi aktif dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang cukup. Berdasarkan hasil analisis logistik berganda menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA dengan nilai p-value 0,001 dengan PR 2,010 (CI 95% 1.220- 3.309) Dimana pengetahuan yang baik mempunyai peluang 2 kali untuk motivasi aktif dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang cukup. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Novitasari (2015) dimana indikator pernyataan “Pemeriksaan IVA dilakukan pada organ kewanitaan bagian dalam” dari 52 orang responden dengan jawaban benar sebanyak 34 orang (paling banyak).

Pembahasan

Pengetahuan merupakan faktor yang penting namun tidak memadai dalam perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan seseorang mengenai kesehatan mungkin penting sebelum perilaku terjadi, tetapi tindakan kesehatan yang diharapkan mungkin tidak akan terjadi kecuali seseorang mempunyai motivasi untuk bertindak atas dasar pengetahuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis logistik berganda menunjukkan bahwa secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA dengan nilai p-value 0,001 dengan PR 2,010 (CI 95% 1.220- 3.309) Dimana pengetahuan yang baik mempunyai peluang 2 kali untuk motivasi aktif dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang cukup.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Novitasari dimana indikator pernyataan “Pemeriksaan IVA dilakukan pada organ kewanitaan bagian dalam” dari 52 orang responden dengan jawaban benar sebanyak 34 orang (paling banyak). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) dimana pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap pemeriksaan IVA dengan p-value 0,024 (OR=4,298; CI 95% : 1.213-15.232) yang berarti bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA 4,298 kali lebih besar daripada ibu dengan pengetahuan yang kurang. Semakin tinggi pengetahuan ibu semakin meningkat pula perilaku pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Artiningsih (2011) menunjukkan ada hubungan yang bermakna dan positif antara pengetahuan WUS dengan perilaku pemeriksaan IVA yang bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi $r = 0,535$ adalah bernilai positif dan searah

yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan wanita usia subur, maka perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA juga semakin baik dan juga sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Green dalam Notoadmojo bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor pembentuk perilaku seseorang. Seseorang dengan pengetahuan tinggi akan lebih mudah merubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan dengan yang berpengetahuan rendah. Demikian juga penelitian yang telah dilakukan oleh Istiqomah (2015), didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan keikutsertaan melakukan IVA Test di Kelurahan Keden. Hal ini berdasarkan uji analisis dengan *Chi Square* dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan χ^2 hitung = 10,803 dan χ tabel = 5,991.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Latifah yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker leher rahim dengan perilaku deteksi dini kanker leher rahim. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi belum menjamin seseorang untuk memiliki perilaku yang baik. Hal ini sesuai dengan teori Notoamodjo, bahwa selain pengetahuan, ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku diantaranya adalah kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, tersedia tidaknya fasilitas atau sarana kesehatan serta perilaku petugas Kesehatan.

Menurut Suesti, pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dipengaruhi oleh pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain yang kebetulan didengar mengingat bahwa informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Keikutsertaan seseorang dalam mengikuti pemeriksaan tes IVA besar pengaruhnya oleh tingkat pengetahuan seseorang, jika seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik diharapkan akan timbul minat dan benar-benar melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, khususnya IVA. Menurut Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan perilaku pencegahan kanker serviks adalah menghindari faktor resiko lain yang dapat memicu terjadinya kanker seperti paparan asap rokok, menindaklanjuti hasil pemeriksaan *pap smear* dan IVA dengan hasil positif dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan banyak mengandung vitamin C, A dan asam folat. Dalam melakukan perilaku pencegahan dibutuhkan pengetahuan mengenai faktor resiko yang harus dihindari dan pemeriksaan deteksi dini serta peningkatan asupan nutrisi. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekwensi tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan motivasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Pangkalan Peureulak Tahun 2023 dari 96 responden yang memiliki pengetahuan baik 39 orang 40,6% dengan yang memiliki motivasi aktif 38 orang 39,6%. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa

nila p-value 0,001, artinya ada hubungan pengetahuan baik dengan motivasi aktif pemeriksaan IVA. Namun para ibu masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang sehingga perlu dilakukan evaluasi dan pemberian informasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan sehingga motivasi ibu semakin aktif untuk melakukan pemeriksaan IVA.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian Hubungan Pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker servik dengan motivasi pemeriksaan IVA di Puskesmas Peureulak Aceh Timur tahun 2023 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengetahuan mayoritas cukup yaitu sebanyak 59,4%
2. Berdasarkan motivasi mayoritas tidak aktif sebanyak 60,4%
3. Berdasarkan tabrel diatas bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi dengan nilai p-value 0,001 dan PR 2,010 (CL 95% 1.220-3.309)

Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan melakukan deteksi dini kanker servik dengan melakukan pemeriksaan IVA secara teratur sehingga dapat mendeteksi resiko terjadinya kanker servik secara dini.
2. Bagi bidan diharapkan melakukan penyuluhan dan motivasi ibu untuk rutin melakukan pemeriksaan IVA agar meningkatkan kesehatan reproduksi ibu dan menjalankan program terkait.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M. (2020). Perilaku Pencegahan Kanker Serviks (R. R. Rerung & D. Putry (eds.)). CV. Media Sains Indonesia. Perilaku Pencegahan Kanker Serviks - Mukhlisiana Ahmad, SST., M.Kes. - Google Buku
- Aziz M.F, 2018. Program Pencegahan Kanker Serviks See and Treat. Jakarta, Buku Panduan Peserta: Female
- Hafidzi, Achmad Hasan. Satoto, Eko Budi & Endah Supeni, Retno. (2023) The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. International journal of sustainable Development and Planning. hal 283-294. <https://doi.org/10.18280/ijdp.180130>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>

- Ifediora, C. O. (2019). Re-thinking breast and cervical cancer preventive campaigns in developing countries: the case for interventions at high schools. *BMC Public Health*, 19(1), 503. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6890->
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama RISKESDAS 2019
- Puspitasari, N, dkk. 2016. Gambaran Pengetahuan Wanita Yang Sudah Menikah Mengenai Tes IVA dan Kanker Serviks. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- Rahayu DS, 2017. Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks. Jakarta, Salemba Medika
- Rasjidi, I. Kemoterapi Kanker Ginekologi Dalam Praktik Sehari-hari. (Sagung Seto, 2017).
- Suheimi, N. H. Cegah dan Deteksi Kanker Serviks. (PT Elex Media Komputindo, 2017).
- Surudani, C. J., & Welembuntu, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 1(2), 33. <http://www.ejournal.polnustar.ac.id/jis/article/view/20>
- Tapera, O., Nyakabau, A. M., Simango, N., Guzha, B. T., Jombo-Nyakuwa, S., Takawira, E., Mapanga, A., Makosa, D., & Madzima, B. (2021). Gaps and opportunities for cervical cancer prevention, diagnosis, treatment and care: evidence from mid-term review of the Zimbabwe cervical Cancer prevention and control strategy (2016–2020). *BMC Public Health*, 21(1), 1478. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11532-y>
- Ulina Sagala, H., Zuhriyah, L., & Agung Indrawan, I. W. (2022). Perception of Severity of Women at High Risk of Cervic Cancer About Cervic Cancer Screening Method IVA. *Devotion Journal of Community Service*, 3(12), 1182–1187. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i12.236>
- Vimpere, L., Sami, J., & Jeannot, E. (2023). Cervical cancer screening programs for female sex workers: a scoping review. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1226779>
- World Health Organization. Latest global cancer data : Cancer burden rises to 18 . 1 million new cases and 9 . 6 million cancer deaths in 2018. 13–15 (2018)
- Yuliani, I., Lusia, B. A., & Widiati, E. N. (2020). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) Dengan Metode IVA. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 8. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v3i2.117>